

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital*, *Leverage*, Profitabilitas dan, Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023, dengan data yang diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu hal yang dilakukan bagi peneliti demi memperoleh data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada berupa angka maupun grafik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Widiasworo, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan diambil melalui media perantara (Dewi dan Suryono, 2019) bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website*

perusahaan terkait, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hartono (2019) variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh *Intellectual capital*, *Leverage*, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.”

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yakni :

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2015: 39) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan symbol variable terikat (dependent). Variabel bebas ini tipe variabel yang dapat menjadi penyebab atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas / variabel independen, yakni:

$X_1 = \text{Intellectual capital}$

$X_2 = \text{Leverage}$

$X_3 = \text{Profitabilitas}$

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2019: 69) mendefinisikan *Dependent Variable* sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (berupa output dari variabel independen). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Intellectual capital</i> (X1)	<i>Intellectual capital</i> (IC) adalah sumber daya fisik berbentuk aset tidak berwujud yang dianggap sebagai aktiva strategis penting untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Ulum, 2017).	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitas (Kasmir, 2018:151)	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Hery (2018:192) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan,	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

	penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192).				
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan penilaian kolektif oleh investor terhadap kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan (Silvia Indrarini, 2019)	merupakan	<i>Price to Book</i> <i>Value</i> = Harga Saham / Nilai Buku.	Rasio	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder berupa dokumentasi dan studi pustaka salah satunya yakni yang didapat dari laporan keuangan tahunan (*financial report*) perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2023.

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016) merupakan sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Sumber data pada penelitian ini akan bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id serta dari *website* resmi perusahaan terkait.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 adalah indeks saham yang ada pada Bursa Efek

Indonesia, dimana terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapasitas pasar.

Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar regular. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah dari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan Indeks LQ45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar regular yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar regular.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut diatas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Indeks LQ45 dihitung setiap enam bulan (awal Februari, dan Agustus) oleh divisi penelitian dan perkembangan Bursa Efek Indonesia. Maka saham perusahaan yang termasuk pada Indeks LQ45 dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2023

No	Kode	Nama Perusahaan.
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk

2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18	EXCL	XL Axiata Tbk.
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

36	PTBA	Bukit Asam Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Bisa disimpulkan sampel merupakan suatu bagian yang ada didalam populasi, yang dapat berpengaruh terhadap penelitian, hal ini dilakukan agar dapat menyaring populasi yang jumlahnya cukup banyak dan tidak dapat diteliti semua karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu.

Penentuan sampel ini menggunakan suatu teknik dalam pengaplikasiannya yang disebut sebagai teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yakni *Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak secara acak ditentukan oleh keahlian peneliti dan sesuai dengan pengetahuan peneliti guna dapat memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan. Hal ini dipilih oleh penulis karena tidak semua perusahaan indeks LQ45 yang konsisten melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap dan perusahaan perbankan tidak masuk kedalam sampel penelitian karena menurut Foerster dan Sapp (2005) menunjukkan bahwa

memasukkan perusahaan dalam sektor keuangan memang memengaruhi signifikansi dan kekuatan penjelasan berbagai faktor risiko. Meskipun sampel diambil menggunakan metode ini, sampel yang diteliti mampu untuk mewakili kondisi dari populasi yang ada. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan non perbankan yang secara berturut-turut terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Perusahaan non bank yang konsisten terdaftar secara berturut-turut dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2023.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2023.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023	45
2	Perusahaan non bank yang tidak konsisten terdaftar secara berturut-turut dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023	(30)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2023	(2)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2023	(2)
Total perusahaan yang menjadi sampel		11
Jumlah total sampel (11 perusahaan x 6 tahunan periode 2018 - 2023)		66

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan sebagai berikut :

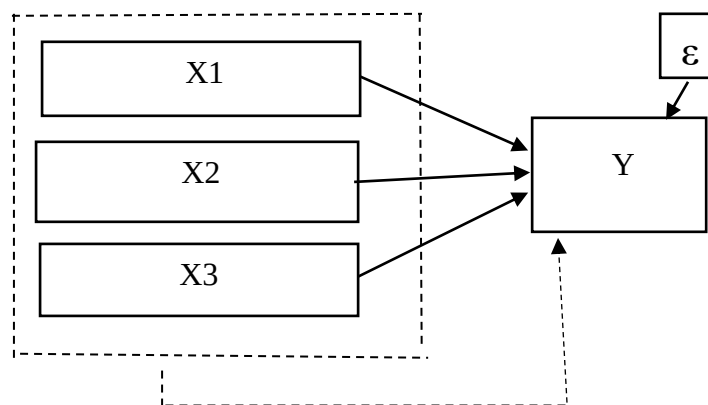
Tabel 3.4
Daftar Perusahaan LQ45 yang Akan Diteliti

KODE	NAMA SAHAM
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
UNTR	United Tractors Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.2.4 Model Penelitian

Model Penelitian sering juga disebut sebagai paradigma penelitian, yakni suatu gambaran hubungan antar variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu *Intellectual capital* (X1), *Leverage* (X2), Profitabilitas (X3) dan Nilai Perusahaan (Y). Model penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel, yang mana analisis data bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independent dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel independen yaitu *Intellectual capital*, *Leverage*, Profitabilitas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Adapun dalam analisis data panel ini dibantu dengan menggunakan *software Eviews 10*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mendefinisikan sebuah data dalam bentuk angka dalam pengolahannya agar mudah dipahami. statistik deksriptif juga berkaitan dengan cara atau metode bagaimana peneliti mengorganisir, menyimpulkan dan mempresentasikan data ke dalam suatu cara agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami oleh para pembacanya. Sugiyono (2017: 35) mendefinisikan analisis statistik dekriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016: 276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). *Time series* disini yakni sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu

dari sampel. Hubungan antar variabel independen adalah *Intellectual capital*, *Leverage*, dan Profitabilitas.

Persamaan yang digunakan dalam regresi data panel adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

X1 = *Intellectual capital*

X2 = *Leverage*

X3 = *Profitabilitas*

$\beta (1,2)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Term of error*

t = Waktu

i = Perusahaan

Menurut Widarjono (2018: 365 – 371) untuk mengestimasi model regresi dengan data panel terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, yakni :

1. *Common Effect Model*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Guna mengestimasi data panel pada model ini menggunakan metode *ordinary last square*, maka dapat diasumsikan bahwa koefisien pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu. Model ini dapat diasumsikan dengan formula berikut:

$$Y = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independent

i = Perusahaan

T = Waktu

e = *Error term*

2. *Fixed Effect Model*

Pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersepsi. Model ini dapat diasumsikan menggunakan formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

X = Variabel independent

I = Perusahaan

t = Waktu

e = Error

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* pembeda intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heterokedastisitas. Penulisan konstanta dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau

teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Berikut adalah persamaan *Random Effect Model* :

$$Y = \alpha + X'it\beta + wit$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
 α = Konstanta
 X = Variabel independen
 i = Perusahaan
 t = Waktu
 w = Error

3.2.5.3 Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode uji untuk menentukan *model common effect* atau *fixed effect* yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel.

- Jika nilai *Chi-Square* > 0,5, maka model yang disarankan adalah *common effect model*
- Jika *Chi Square* < 0,5, maka model yang disarankan adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode uji untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel.

- Jika kemungkinan *cross section random* menunjukkan nilai < 0,5, maka metode disarankan adalah *fixed effect model*.
- Jika > 0,5, maka metode yang disarankan adalah *common effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah salah satu metode untuk menguji apakah *random effect model* lebih tepat digunakan dibanding *common effect model*. Pengujian ini memakai metode *Breusch-Pagan* dengan memperhatikan *P-Value*.

- Jika *P-Value Breusch-Pagan* $< 0,5$, maka yang disarankan adalah *random effect model*.
- Jika *P-Value* $> 0,5$, maka yang disarankan adalah *common effect model*.

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk melihat seberapa pengaruh signifikannya variabel yang digunakan. Uji Asumsi Klasik terbagi dalam beberapa bagian, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2016:154), Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan untuk nilai residual bukan untuk masing-masing variabel. Seringkali ada banyak kesalahan, yaitu uji normalisasi dilakukan pada masing-masing variabel. Memang tidak dilarang, namun model regresi tidak untuk masing-masing variabel dalam penelitian. Untuk menguji apakah distribusi normal ada atau tidak ada dalam model regresi, maka digunakan uji *Jarque-Bera*. Ghozali (2016:156) mengatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05 (\alpha)$. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05 (\alpha)$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), uji multikolineritas dirancang untuk mengidentifikasi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolineritas dapat dinilai menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi berada diatas 0,90, maka model diduga mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016:77).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat ada dimana ada varian residual yang serupa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, yang disebut tetap atau heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Gujarati, 2003 dalam Imam Ghozali, 2016:142). Dalam uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dari sisa diregresikan pada variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi terhadap variabel dependen, maka ada indikasi bahwa hal ini telah

terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted T Square*)

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Jika koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen rendah;
- Jika koefisien determinasi mendekati satu, berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban untuk sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti, dan diuji kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2019: 159). Pengujian uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi

dan koefisien regresi yang diperoleh. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji-t) dan secara simultan (uji-F).

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara simultan

$H_0: \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: *Intellectual Capital, Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Intellectual Capital, Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} \leq 0$: *Intellectual Capital* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \geq 0$: *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{02} : \beta_{YX_2} \geq 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} \leq 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{03} : \beta_{YX_3} \leq 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \geq 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang di tolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F hitung, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

F = Uji F

R² = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

1). Nilai signifikansi ≤ 0.05 atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ Artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Nilai signifikansi > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ Artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Secara parsial

Untuk menguji secara parsial digunakan t hitung, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Keterangan :

t = Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n = Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$ = Standar error masing-masing variabel

1). Nilai signifikansi ≤ 0.05 (5%) atau $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} \leq -T_{tabel}$ Artinya variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Nilai signifikansi ≥ 0.05 (5%) atau $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} \geq -T_{tabel}$ Artinya variabel-variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Simultan

Jika $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $F > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

c. Secara parsial

Jika $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Pengujian ini memakai analisis secara kuantitatif yang bertujuan mendapatkan hasil analisis/hasil penelitian yang akan ditarik sebagai kesimpulan apakah hipotesis sesuai dengan yang diharapkan, secara parsial ataupun bersama-sama guna mengetahui yang diajukan dapat diterima atau ditolak.